

Perilaku Penggunaan Suplemen Dalam Meningkatkan Imunitas Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM Ambon Tahun 2022**Griennasty Clawdya Siahaya***

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku : griennastysiahaya.gs@gmail.com

Stefani Angel Labok

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 merupakan masalah yang dihadapi di seluruh dunia saat ini, Indonesia juga terkena dampak buruk dari COVID-19. Keberhasilan dalam mencegah serta mengendalikan COVID-19 merupakan kerjasama semua pihak baik pemerintahan maupun masyarakat, melalui upaya peningkatan kesehatan, dengan meningkatkan daya tahan tubuh perorangan, merupakan salasilah satu cara pencegahan di masa pandemi COVID-19. Daya tahan tubuh atau imunitas seseorang dapat ditingkatkan dengan menjaga kebersihan, menerima asupan nutrisi yang baik, serta mengonsumsi suplemen kesehatan. Tujuan penelitian ini melihat perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini berjumlah 293 orang. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis Univariat dan Crosstab. Hasil pengukuran menunjukkan responden pengetahuan baik dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 236 orang (80,5%), hasil pengukuran responden sikap positif dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 144 orang (49,1%), hasil pengukuran responden tindakan dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 240 orang (81,9%). Secara keseluruhan Mahasiswa Fakultas Kesehatan pada perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 berada di kategori baik.

Kata kunci: Perilaku Penggunaan Suplemen, Pengetahuan, Sikap, Suplemen, Tindakan**ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic is a problem faced all over the world today, Indonesia has also been badly affected by Covid-19. Success in preventing and controlling COVID-19 is the collaboration of all parties, both the government and the community, through efforts to improve health, by increasing individual body resistance, which is one of the ways of prevention during the COVID-19 pandemic. A person's immune system or immunity can be increased by maintaining good hygiene, receiving good nutrition, and taking health supplements. The purpose of this study was to look at the behavior of using supplements in increasing immunity during the COVID-19 pandemic in UKIM Health Faculty students. The type of research used is quantitative research with a descriptive research design. The sample of this study amounted to 293 people. The sampling technique used is Stratified Random Sampling. Data analysis used is Univariate and Crosstab analysis. The measurement results show that respondents with good knowledge with good supplement use behavior are 236 people (80.5%), the results of the measurement of positive attitude respondents with good supplement use behavior are 144 people (49.1%), the results of

measuring respondents' actions with good supplement use behavior totaling 240 people (81.9%) Overall students of the Faculty of Health on the behavior of using supplements in increasing immunity during the COVID-19 pandemic were in the good category

Keywords: Supplement Use Behavior, Knowledge, Attitude, Supplement, Action

PENDAHULUAN

Latar Belakang

COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, merupakan virus jenis baru yang belum dapat diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada Maret 2020, World Health Organization (WHO) secara resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. Pandemi merupakan wabah atau penyakit yang menular secara bersamaan dengan penyebaran secara global di seluruh dunia. Tujuan World Health Organization (WHO) menyatakan status pandemi adalah, agar semua negara di dunia meningkatkan kesiapsiagaannya mencegah maupun menangani wabah COVID-19. Penambahan dan penyebaran kasus COVID-19 terjadi secara global yang berlangsung cukup cepat (Wilma, 2019).

World Health Organization (WHO) menyatakan jumlah kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sampai hari ini tanggal 11 September 2022, berjumlah 608.521.626 kasus, dengan jumlah kasus kematian 6.513.971 kasus (WHO, 2022). Sedangkan di Indonesia sendiri jumlah kasus telah mencapai 6.392.492 kasus, dengan jumlah yang sembuh 6.200.776 orang, dan yang meninggal berjumlah 157.770 orang (COVID19.go.id) COVID-19 telah menyebar hingga ke berbagai provinsi di Indonesia, diantaranya Provinsi Maluku. Jumlah kasus COVID-19 di Provinsi Maluku tanggal 11 September 2022, berjumlah 18.726 kasus, dengan jumlah kasus yang sembuh 18.393 orang, jumlah yang meninggal 294 jiwa (andrafarm.com)

Kunci keberhasilan dalam melawan COVID-19 adalah melalui upaya preventif dengan perilaku hidup bersih dan sehat, menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, serta meningkatkan imunitas tubuh terhadap infeksi. Dalam meningkatkan imunitas perlunya upaya mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang serta mengonsumsi suplemen (Kohriyah dkk, 2022).

Berdasarkan hasil survei pada masyarakat Indonesia, menunjukkan bahwa, 73% masyarakat mengonsumsi suplemen saat pandemi COVID-19, dari jumlah itu, 94% responden menyatakan mengonsumsi vitamin C selama pandemi COVID-19. Sebanyak 60% masyarakat mengonsumsi multivitamin, sebanyak 47% mengonsumsi vitamin, sebesar 41% mengonsumsi vitamin B-12, adapun 36% masyarakat yang mengonsumsi kalsium, sebanyak 25% mengonsumsi Zinc, kemudian sebanyak 23% responden mengonsumsi probiotik (Databooks.id., 2021).

Perilaku penggunaan suplemen dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pengetahuan seseorang. Pengetahuan seseorang akan berdampak kepada tingkat perilakunya. Semakin tinggi pemahaman atau pengetahuan seseorang maka perilaku baikpun akan terwujud. Sikap seseorang dalam merespon pandemic COVID-19 sangatlah penting untuk memutus penyebaran dan penularan COVID-19. Keberhasilan dalam menanggulangi wabah COVID-19 tidak terpisah jauh tingkat pengetahuan, sikap serta tindakan seseorang dalam pencegahan COVID-19 baik secara individu maupun masyarakat. Dalam penggunaan suplemen sendiri sebagai salah satu cara mencegah infeksi terjadi, tindakan seseorang yang baik dan benar juga berpengaruh pada perilaku seseorang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki serta sikap yang merespon dengan positif dalam penggunaan suplemen.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Khoiriyah dkk (2022), melihat pengetahuan sikap dan tingkat konsumsi multivitamin saat pandemic COVID-19 pada mahasiswa Farmasi UMM, menunjukkan sebagian responden berpengetahuan baik sebesar (98,9%) sikap dengan kategori baik sebesar (80,6%), dengan tingkat konsumsi berada di kategori baik sebesar (80,6%). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, sikap serta tindakan mahasiswa dalam penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas pada pandemic COVID-19 UKIM Ambon..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kesehatan, Universitas Kristen Indonesia Maluku dengan waktu Penelitian ini pada Mei s/d Juni 2022. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Kristen Indonesia Maluku dengan status aktif kuliah tahun akademik 2022 sebanyak 1096 mahasiswa. Responden diambil dengan teknik sampling proportionate stratified random sampling. Sampel yang didapat dengan perhitungan rumus slovin sebanyak 293 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala Guttman dan skala Likert, yang diamati adalah pengetahuan, sikap serta tindakan mahasiswa dalam penggunaan suplemen pada masa pandemic COVID-19.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan dua cara berdasarkan jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu data primer yang diperoleh dengan memberikan kuesioner secara online melalui grup whatsapp dan offline diberikan langsung kepada responden. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan crosstab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Univariat

Dari kuesioner *online* dan *offline* yang telah disebarkan, berhasil mengumpulkan subjek penelitian dengan karakteristik responden mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM Ambon berdasarkan usia, jenis kelamin, tahun akademik. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	65	22,2
Perempuan	228	77,8
Usia		
17-21	186	63,5
22-27	103	35,2
≥28	4	1,4

Tahun Akademik		
2018	108	36,9
2019	107	36,5
2020	78	26,6

(Sumber: Data primer, 2022)

Tabel 1 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, terbanyak pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 228 orang (77,8%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 65 orang (22,2%). Pada karakteristik responden berdasarkan usia, yang paling banyak berada pada rentang usia 17-21 tahun sebanyak 186 orang (63,5%), sedangkan usia yang sedikit pada usia ≥ 28 tahun sebanyak 4 orang (1,4%). Pada karakteristik responden berdasarkan tahun akademik, didapati tahun akademik 2018 memiliki jumlah terbanyak yaitu 108 orang (36,9%), sedangkan yang paling sedikit ialah tahun akademik 2020 sebanyak 78 orang (26,6%).

Analisis Crosstab

Analisis crosstab dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel dependen dalam baris dan independen dalam kolom, dengan menampilkan tabulasi silang dari data yang diperoleh.

Tabel 2
Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa
Fakultas Kesehatan UKUM Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku Penggunaan Suplemen				N	%
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Baik	236	80,5	44	15,0	280	95,6
Kurang	7	2,4	6	2,0	13	4,4
Total	243	82,9	50	17,1	293	100,0

(Sumber: Data primer, 2022)

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa dari 293 responden, hasil pengukuran responden pengetahuan baik dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 236 orang (80,5%) dan kurang terdapat 44 orang (15,0%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 7 orang (2,4%), dan pengetahuan kurang berjumlah 6 orang (2,0%)

Tabel 3
Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa
Fakultas Kesehatan UKUM Tahun 2022

Sikap	Perilaku Penggunaan Suplemen				N	%
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Positif	144	49,1	31	10,6	175	59,7
Negatif	101	34,5	17	5,8	118	40,3
Total	245	83.6	48	16.4	293	100.0

(Sumber: Data primer, 2022)

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 293 responden dengan hasil pengukuran responden yang memiliki sikap positif dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 144 orang (49,1%), dan kurang berjumlah 31 orang (10,6%). Sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 101 orang (34,5%), dan kurang berjumlah 17 orang (5,8%)

Tabel 4
Tindakan dengan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM Tahun 2022

Tindakan	Perilaku Penggunaan Suplemen				N	%
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Baik	240	81,9	47	16,0	287	98,0
Kurang	3	1,0	3	1,0	6	2,0
Total	243	82,9	50	17,1	293	100,0

(Sumber: Data primer, 2022)

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa dari 293 responden, hasil pengukuran responden tindakan baik dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 240 orang (81,9%) dan kurang terdapat 47 orang (16,0%), sedangkan responden yang memiliki tindakan kurang dengan perilaku penggunaan suplemen baik berjumlah 3 orang (1,0%), dan tindakan kurang berjumlah 3 orang (1,0%)

PEMBAHASAN

Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM

Hasil penelitian menunjukkan, responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 280 orang (95,6%), sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (4,4%). Hasil penelitian juga menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang baik, sebanyak 236 orang (80,5%). Pengetahuan merupakan bagian dari perilaku tertutup, dimana perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum dapat diamati oleh orang lain (dari luar) secara jelas. Salasatu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu informasi. Jika seseorang sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka dapat menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan jika seseorang tidak sering menerima atau mendapat informasi maka tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga mempunyai perilaku yang baik pada penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19. Perilaku yang baik dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan responden yang baik mengenai penggunaan suplemen.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga, menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang baik dengan perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang kurang sebanyak 44 orang (15,0%) responden cukup memahami mengenai apa itu suplemen, tetapi mereka tidak memahami bahwa pentingnya mengonsumsi suplemen jikalau kebutuhan tubuh akan vitamin dan mineral tidak dipenuhi secara seimbang melalui asupan makanan, yang dimana bisa di dapatkan dalam produk suplemen itu sendiri yang mampu melengkapi kebutuhan tubuh akan satu atau lebih vitamin dan mineral yang tubuh perlukan untuk tetap sehat. Salasatu faktor yang mempengaruhi perilaku ialah persepsi. Persepsi merupakan pengalaman yang diterima melalui

penginderaan, sehingga stimulus yang diterima membuat seseorang menyadari dan mengerti apa yang diterima, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku yang dimiliki seseorang dapat dibentuk dan dapat berubah kapan saja sebagai hasil dari proses belajar. Salah satu faktor yang berpengaruh juga ialah ekonomi, pemenuhan kebutuhan seseorang ditunjang dengan keadaan ekonomi yang stabil, hal ini berpengaruh pada perilaku seseorang dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok (khususnya pangan).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi tentang suplemen sebesar (75,9%) diantaranya menggunakan suplemen kesehatan dengan dosis dan indikasi yang tepat.

Sikap dengan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai sikap positif sebanyak 175 orang (59,7%) dan sikap negatif sebanyak 118 orang (40,3%). Hasil menunjukkan responden yang mempunyai sikap positif dengan perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang baik sebanyak 144 orang (49,1%), hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif dengan perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang baik pula. Sikap positif sendiri merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui sesuatu objek, sedangkan sikap negatif merupakan sikap yang menunjukkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap sesuatu objek (Ahmandi, 2012) Hal ini disebabkan oleh pengaruh pengetahuan yang benar dari seseorang, sehingga menjadi salah satu faktor yang mendukung seseorang dalam berperilaku positif, pengetahuan yang baik mengenai suatu objek maka semakin baik juga sikap seseorang terhadap objek tersebut.

Hasil menunjukkan responden yang memiliki sikap negatif dengan perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang baik sebanyak 101 orang (34,5%), sedangkan responden yang memiliki sikap negatif dengan perilaku penggunaan suplemen yang kurang dalam masa pandemi COVID-19 sebanyak 17 mahasiswa (5,8%). Sehingga disimpulkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 118 orang (40,3%) pengalaman pribadi dapat mempengaruhi sikap seseorang, karena apa yang telah dan sedang dialami akan ikut membentuk, mempengaruhi respon stimulus terhadap objek. Lingkungan sekitar juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam perilaku seseorang, lingkungan yang baik memiliki pengaruh yang baik pada seseorang yang berada di lingkungan tersebut, begitupun sebaliknya lingkungan yang memiliki pengaruh buruk, berdampak untuk seseorang berperilaku buruk.

Sikap adalah suatu respon tertutup seseorang terhadap suatu objek. Sikap dibagi menjadi tiga komponen, yaitu kognitif atau seseorang menjadi tahu tentang sesuatu, efektif atau sikap seseorang terbentuk, misalnya setuju atau tidak setuju terhadap sesuatu, dan konatif atau tingkah laku, yang membuat seseorang melakukan sesuatu (Helhid et al., 2018)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puteri, 2021) Hasil persentase pada responden tentang sikap dengan kategori baik sebesar 80,6% (75 orang), kategori cukup baik sebesar 22,6% (21 orang)

Tindakan dengan Perilaku Penggunaan Suplemen pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM Ambon

Hasil penelitian menunjukkan responden dengan tindakan yang baik sebanyak 287 orang (98,0%), sedangkan responden dengan tindakan yang kurang sebanyak 6 orang (2,0%). Hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki tindakan baik dengan perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang baik, sebanyak 240 orang (81,9%) hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan seseorang maka semakin baik pula tindakan dalam penggunaan suplemen untuk meningkatkan imunitas di masa pandemi COVID-19. Motivasi menjadi faktor internal yang mempengaruhi perilaku seseorang, dimana motivasi itu mendorong keinginan individu untuk menggunakan suplemen dalam meningkatkan Imunitas di masa Pandemi COVID-19, sehingga kandungan suplemen melengkapi kebutuhan tubuh akan vitamin dan mineral yang mampu menjaga tubuh untuk tetap sehat. Menurut teori tindakan, tindakan perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dalam suatu keadaan, ketika tindakan beralih menjadi kebiasaan. Namun ketika tindakan tersebut sudah tidak efektif maka akan muncul kepedulian serta usaha untuk memperbaikinya (Hombing, 2016)

Tindakan merupakan bagian dari perilaku terbuka, perilaku terbuka ini terjadi apabila respons terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan, atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar. Perilaku penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemic COVID-19 dapat dilakukan dengan baik dan benar, jika tindakan yang dilakukan sesuai dan sejalan dengan pengetahuan yang baik mengenai penggunaan suplemen, serta sikap positif yang ditujukan melalui respon terhadap penerimaan ataupun menyetujui tentang penggunaan suplemen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lailatul & Rizka (2022), Hasil persentase menunjukkan pengetahuan dengan kategori baik sebesar 98,9% (92 orang), sikap dengan katagori baik sebesar 80,6% (75 orang), hasil tindakan tingkat konsumsi dengan katagori baik sebesar 80,6% (75 orang) dan kurang baik sebesar 19,4% (18 orang)

KESIMPULAN

Pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM dengan perilaku penggunaan suplemen yang baik sebanyak 236 orang (80,5%), sedangkan yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku penggunaan suplemen yang kurang sebanyak 44 orang (15,0%). sikap positif dengan perilaku penggunaan suplemen yang baik pada mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM sebanyak 144 orang (49,1%), sedangkan yang memiliki sikap positif dengan perilaku penggunaan suplemen yang kurang sebanyak 31 orang (10,6%). Tindakan baik dengan perilaku penggunaan suplemen yang baik pada mahasiswa Fakultas Kesehatan UKIM sebanyak 240 orang (81,9%), sedangkan yang memiliki tindakan baik dengan perilaku penggunaan suplemen yang kurang sebanyak 47 orang (16,0%). Peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan mahasiswa tentang penggunaan suplemen, membentuk perilaku yang baik dan benar penggunaan suplemen dalam meningkatkan imunitas di masa pandemic COVID-19.

REFERENSI

1. Abu Ahmadi, 2012. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta
2. Andrafarm. 2022. "Update Virus Korona di Provinsi Maluku Hari Ini", https://m.andrafarm.com/_andra.php?_i=daftar-co19-provinsi&noneg=20&urut=2&asc=011000000 Diakses 11 September 2022 pukul 22.30
3. COVID-19, W., 2022. *Peta Sebaran COVID-19 | Covid19.go.id*. [online] covid19.go.id. Available at: <<https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>> [Accessed 11 September 2022].
4. Covid19.who.int. 2022. *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. [online] Available at: <<https://covid19.who.int/>> [Accessed 11 September 2022].
5. Fakultas Kesehatan. 2019. Panduan Penulisan Skripsi Edisi Kedua Universitas Kristen Indonesia Maluku.
6. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/22/masyarakat-indonesia-paling-banyak-konsumsi-vitamin-c-saat-pandemi-covid-19>
7. Khoiriyah, L dkk. 2022. Profil Pengetahuan Sikap dan Tingkat Konsumsi Multivitamin Saat Pandemi COVID-19 pada mahasiswa Farmasi UMM, 2(1), 1-10
8. Mamuly, W. F. (2019). Stigma dan Diskriminasi Serta Strategi Koping pada Orang Dengan HIV dan AIDS di Kota Ambon. 2-TRIK: TUNAS-TUNAS RISET KESEHATAN, 9(2), 110-113
9. Helhid, Karina Prasasti, Yuliami S, Ennesta A, 2018. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa. 7(1), 108-111.
10. Putri, Alisya. 2021. "Gambaran pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan warga kelurahan Babakan tangerang selatan di era pandemic Covid-19". Farmasi. Poleteknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II. Jakarta.
11. www.ukim.ac.id 2022. Data Akademik Fakultas UKIM, diakses (20 Juli 2022)